

## ABSTRAK

### **Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia**

Oleh : Arfandi, 2018

**Pembimbing I: Nurzi Sebrina, SE, AK, M.Sc**

**PembimbingII: Salma Taqwa, SE, M.Si**

Memutuskan untuk *initial public offering* (IPO) memiliki pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan terlebih dalam sisi *performance financial* perusahaan. Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan, perusahaan non keuangan yang IPO pada tahun 2014 di BEI. Analisis laporan keuangan menggunakan 6 (enam) rasio keuangan yaitu: *Return On Investmen* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO), Rasio Lancar (*Current Ratio*), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *CashFlow Operation Ratio* (*CashFlow to Sales*).

Penilaian kinerja keuangan dengan membandingkan perbedaan kinerja pada sebelum IPO dengan sesudah IPO sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata berpasangan (*paired sample T-test*). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio lancar, dan rasio *total asset turn over* (TATO) pada sebelum dan sesudah IPO, namun tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur melalui rasio *return on investment* (ROI), *net profit magin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan *cashflow operation ratio*. Kondisi perbedaan kinerja pada rasio lancar cenderung meningkat dilihat dari nilai rata-rata sebelum melakukan IPO namun rasio TATO cenderung menurun dari sebelum IPO.

**Kata kunci: IPO, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan**